

**UNGKAPAN MARAH DAN UNGKAPAN PUJIAN  
DALAM MASYARAKAT NIAS  
DI KAKI GUNUNG PADANG KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Sastra*



**FAULA ISMI  
(16017042/ 2016)**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2020**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : **Ungkapan Marah dan Ungkapan Pujian dalam Masyarakat Nias di Kaki Gunung Padang Kota Padang**

Nama : Faula Ismi

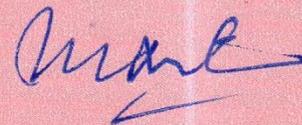
NIM : 16017042

Program Studi : Sastra Indonesia

Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia & Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juni 2020  
Disetujui oleh Pembimbing,



Prof. Dr. Ermanto, M.Hum.  
NIP. 196902121994031004

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.  
NIP.197401101999032001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Faula Ismi

NIM : 16017042

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Sastra Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

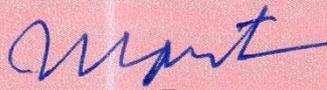
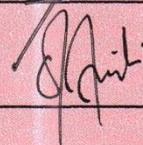
**Ungkapan Marah dan Ungkapan Pujian dalam Masyarakat Nias  
di Kaki Gunung Padang Kota Padang**

Padang, Juni 2020

### Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Ermanto, M.Hum.
2. Anggota : Prof. Dr. Agustina, M.Hum.
3. Anggota : Dr. Siti Ainim Liusti, M.Hum.

### Tanda Tangan

1.   
\_\_\_\_\_
2.   
\_\_\_\_\_
3.   
\_\_\_\_\_

## PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut:

1. Skripsi saya yang berjudul *Ungkapan Marah dan Ungkapan Pujian dalam Masyarakat Nias di Kaki Gunung Padang Kota Padang* adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Juni 2020  
Yang membuat pernyataan,



Faula Ismi  
NIM. 16017042/2016

## Abstrak

**Faula Ismi, 2020.** “Ungkapan Marah dan Ungkapan Pujian Masyarakat Nias di Kaki Gunung Padang Kota Padang”. *Skripsi*. Padang: Program Studi Sastra Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan bentuk ungkapan marah masyarakat Nias di kaki Gunung Padang Kota Padang, (2) mendeskripsikan jenis-jenis makna ungkapan marah masyarakat Nias di kaki Gunung Padang Kota Padang, (3) mendeskripsikan bentuk ungkapan pujian masyarakat Nias di kaki Gunung Padang Kota Padang, dan (4) mendeskripsikan jenis-jenis makna ungkapan pujian masyarakat Nias di kaki Gunung Padang Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan bidang morfologi yang difokuskan pada kata dan berisi sintaksis yang difokuskan pada frasa serta semantik yang difokuskan pada jenis-jenis makna. Data dan sumber penelitian ini adalah ungkapan marah dan ungkapan pujian masyarakat Nias yang bertempat tinggal di kaki Gunung Padang Kota Padang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah (1) teknik pancing, (2) teknik cakap semuka, (3) teknik rekam, (4) teknik catat. Teknik pengabsahan data dengan menggunakan teknik Triangulasi.

Berdasarkan pembahasan hasil analisis data ditemukan kesimpulan sebagai berikut. *Pertama*, bentuk ungkapan marah masyarakat Nias di kaki Gunung Padang Kota Padang terdiri dari kata, dan frasa dikelompokkan ke dalam kelas kata verba, nomina, dan adjektiva. *Kedua*, makna ungkapan marah masyarakat Nias di kaki Gunung Padang Kota Padang dikelompokkan berdasarkan jenis-jenisnya yaitu makna leksikal, makna denotatif, makna referensial, dan makna kontekstual. *Ketiga*, bentuk ungkapan pujian masyarakat Nias di kaki Gunung Padang Kota Padang terdiri dari kata, dan frasa yang dikelompokkan ke dalam kelas kata verba, nomina, dan adjektiva. *Keempat*, makna ungkapan pujian masyarakat Nias di kaki Gunung Padang Kota Padang dikelompokkan berdasarkan jenis-jenis makna, yaitu makna leksikal, makna kontekstual, dan makna konotatif.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* rabbilalamiin, puji syukur kepada Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul “Ungkapan Marah dan Ungkapan Pujian Masyarakat Etnis Nias di Kaki Gunung Padang Kota Padang”. Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada Prof. Dr. Ermanto, M.Hum. selaku dosen pembimbing proposal penelitian skripsi pada saat ini. Berkat arahan beliau, peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya terima kasih kepada Prof. Dr. Agustina, S.Pd., M.Hum, dan Dr. Siti Ainim Liusti, S.Pd., M.Hum selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan banyak masukan, kritik dan sarannya sehingga skripsi ini bisa selesai sampai saat ini.

Penyelesaian skripsi ini tentunya tidak luput dari andil dosen-dosen selingkungan Universitas Negeri Padang khususnya dosen Fakultas Bahasa dan Seni Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Prodi Sastra Indonesia yang telah membekali penulis dengan ilmu-ilmu dari awal hingga sekarang. Serta kepada pimpinan jurusan, ketua prodi serta tenaga kependidikan yang telah membantu penulis dalam bidang surat menyurat guna penyelesaian pembelajaran pada perkuliahan ini. Adapun peran serta teman-teman seangkatan yang turut serta sama-sama berjuang sehingga memberikan dorongan semangat untuk berjuang menyelesaikan skripsi ini agar menjadi lebih baik disetiap prosesnya.

Penulisan skripsi ini penulis selesaikan dalam waktu kurang lebih enam bulan setelah seminar proposal dilaksanakan. Hal ini tentu merupakan waktu yang cukup lama sehingga skripsi ini selesai di saat kondisi Indonesia tengah mengalami pandemi *covid-19* yang mengakibatkan proses bimbingan dan proses ujian skripsi dilaksanakan dalam jaringan. Keterbatasan penulis terhadap sumber rujukan untuk memperkaya penulisan skripsi ini juga merupakan kendala terbesar penulis sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam penyelesaian. Walaupun begitu, *Alhamdulillah* skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya.

Demikian pengantar skripsi ini penulis sampaikan. Besar harapan penulis agar proposal penelitian skripsi ini dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Penulis mohon maaf apabila masih terdapat kesalahan-kesalahan baik yang disengaja maupun tidak.

Padang, 01 Juni 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	3
C. Rumusan Penelitian .....	4
D. Pertanyaan Penelitian .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	7
1. Bentuk atau Stuktur Bahasa .....	7
a) Kata .....	9
b) Frasa .....	12
c) Ungkapan Marah & Pujian.....	13
2. Makna atau Semantik .....	15
a) Jenis-jenis Makna .....	19
B. Penelitian yang Relevan .....	23
C. Kerangka Konseptual .....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Metode Penelitian .....	28
B. Objek dan Data Penelitian .....	28

C. Informan .....	29
D. Instrumen Penelitian .....	29
E. Metode & Teknik Pengumpulan Data .....	30
F. Teknik Pengabsahan Data .....	31
G. Teknik Analisis Data .....	32

#### **BAB IV. HASIL PENELITIAN**

A. Temuan Penelitian .....	34
1. Bentuk Ungkapan Marah .....	36
a) Kata .....	36
b) Frasa .....	41
2. Jenis Rujukan Makna Ungkapan Marah .....	46
a) Jenis Makna Leksikal .....	46
b) Jenis Makna Denotatif .....	49
c) Jenis Makna Referensial .....	50
d) Jenis Makna Konseptual .....	52
3. Bentuk Ungkapan Pujian .....	53
a) Kata .....	53
b) Frasa .....	57
4. Jenis Rujukan Makna Ungkapan Pujian .....	62
a) Makna Leksikal .....	63
b) Makna Konseptual .....	64
B. Pembahasan .....	66
1. Bentuk Ungkapan Marah .....	66
2. Jenis Rujukan Makna Ungkapan Marah .....	69

3. Bentuk Ungkapan Pujian .....	71
4. Jenis Rujukan Makna Ungkapan Marah .....	74
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN 1 .....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN 2 .....</b>	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN 3 .....</b>	<b>101</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Komunikasi antaretnik sangat mungkin terjadi di Indonesia karena merupakan bangsa yang multikulturalisme. Multikulturalisme mencakup gagasan, cara pandang, kebijakan, penyikapan dan tindakan, oleh masyarakat suatu negara, yang majemuk dari segi etnis, budaya, agama, dan sebagainya namun mempunyai cita-cita untuk mengembangkan semangat kebangsaan yang sama dan mempunyai kebanggaan untuk mempertahankan kemajemukan tersebut (Harahap, 2006: 29). Masyarakat yang berkomunikasi dengan masyarakat lain di luar etnisnya berarti masyarakat tersebut sudah melakukan komunikasi antaretnik. Hal ini dapat terjadi di seluruh wilayah Indonesia.

Di kota Padang terdapat beberapa etnis yang keberadaannya diakui oleh masyarakat, salah satunya ialah etnis Nias. Etnis Nias dikatakan sebagai pendatang awal yang masuk ke kota Padang pada akhir abad ke-17. Secara umum etnis Nias hidup dan membuat lingkungan sendiri dalam suatu wilayah dengan tetap mempertahankan kebudayaan dan norma-norma yang ada. Lingkungan masyarakat etnis Nias di kota Padang salah satunya dapat dilihat di Kaki Gunung Padang Kota Padang.

Secara geografis Gunung Padang Kota Padang terletak di Selatan Kota Padang tepatnya di daerah Sebrang Pebayan Muara Padang yang bersebrangan dengan pelabuhan Muaro Padang. Di daerah bawah yang disebut kaki Gunung Padang tersebut terdapat pemukiman masyarakat Nias. Masyarakat Nias hidup dan berkembang biak hingga dengan menciptakan lingkungannya sendiri di

sekitaran kaki Gunung Padang Kota Padang tepatnya di Seberang Pebayan Muara Padang RT IV RW IV Kelurahan Batang Arau. Rara Dede Laoli selaku ketua RT IV menyebutkan bahwa dari 91 kartu keluarga yang terdaftar, 31 kartu keluarga diantaranya merupakan masyarakat Nias. 60 kartu keluarga lagi merupakan masyarakat Minangkabau.

Dalam proses berkomunikasi, setiap anggota kelompok dalam satu etnik dan budaya mempunyai norma-norma atau kaidah-kaidah yang mengikat sesama anggota masyarakat etnik yang bersangkutan sehingga dalam menjalani kehidupan sehari-hari masyarakat tersebut tidak dapat terlepas dari norma-norma atau kaidah-kaidah yang ada. Hal ini tampak dari bagaimana kebiasaan masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat meliputi sikap, cara hidup, dan bahasa. Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat multietnis membutuhkan interaksi yang dapat menciptakan saling kesepahaman dalam komunikasi. Kehidupan seperti ini merupakan aspek yang sangat penting dalam persatuan dan kesatuan bangsa.

Budaya masyarakat Nias berkaitan dengan mitos-mitos yang berfungsi untuk hal berikut ini. *Pertama*, menyadarkan manusia bahwa ada kekuatan-kekuatan ajaib. *Kedua*, memberi jaminan bagi masa kini bahwa usaha manusia dalam mengukir sejarah hidupnya akan terus terjadi dan akan ada keberhasilan yang terus berulang-ulang. Artinya kehidupan masyarakat Nias tidak terlepas dari ajaran-ajaran nenek moyang berupa mitos-mitos baik dalam perbuatan maupun kata-kata. Oleh karena itu, perlu dilakukan pelestarian kebudayaan etnis Nias dalam bentuk bahasa Nias itu sendiri untuk mengetahui ajaran-ajaran yang diajarkan nenek moyang etnis yang bersangkutan. Maka perlu diadakan penelitian

mengenai bahasa masyarakat Nias khususnya dalam mengekspresikan emosinya seperti yang akan dilakukan peneliti mengenai ungkapan marah dan ungkapan pujian dalam masyarakat Nias di kaki Gunung Padang Kota Padang.

Pada saat ini generasi muda cenderung menggunakan bahasa nasional dalam kehidupan sehari-hari sehingga apabila tidak diajarkan mengenai pentingnya melestarikan budaya, aturan atau norma-norma yang dipercaya dalam etnis yang bersangkutan maka semakin lama ajaran-ajaran nenek moyang yang berlaku dalam suatu etnis tidak lagi diketahui. Akibatnya jika tidak ada yang ingin melestarikan budaya tersebut, maka budaya itu akan punah seiring perkembangan zaman. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian ini supaya kebudayaan etnis Nias dapat terjaga kelestariannya dan diketahui oleh generasi penerus etnis yang bersangkutan serta masyarakat di luar etnis tersebut dapat memahami kehidupan masyarakat etnis Nias khususnya masyarakat yang hidup berdampingan dengan masyarakat etnis Nias.

## **B. Fokus Penelitian**

Masyarakat etnis Nias yang merantau harus bisa berkomunikasi dengan masyarakat etnis lain dengan baik tanpa meninggalkan kebiasaan-kebiasaan etnisnya. Masyarakat di kaki Gunung Padang Kota Padang terdiri dari berbagai macam etnis yang hidup berdampingan, salah satunya ialah masyarakat etnis Nias. Hal tersebut membuat peneliti terdorong untuk meneliti bagaimana masyarakat etnis Nias mengekspresikan ungkapan pujian dan ungkapkan marah dalam kehidupan sehari-hari.

Pada saat sekarang, generasi muda masyarakat etnis Nias cenderung menggunakan bahasa nasional dalam hal ini bahasa Indonesia dalam kehidupan

bermasyarakat. Sehingga pengguna bahasa Nias semakin lama semakin hilang dan tidak diketahui lagi (Afif, 2010). Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian ini supaya bahasa masyarakat Nias masih terjaga kelestariannya dan dapat diketahui serta dipahami oleh masyarakat etnis lainnya yang hidup berdampingan dalam suatu daerah. Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini difokuskan pada ungkapan marah dan ungkapan pujian dalam masyarakat Nias di Kaki Gunung Padang Kota Padang.

### **C. Rumusan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, rumusan penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut “bagaimana bentuk ungkapan marah dan ungkapan pujian masyarakat Nias di kaki Gunung Padang Kota Padang dan apa saja jenis-jenis makna ungkapan marah dan ungkapan pujian masyarakat Nias di kaki Gunung Padang Kota Padang”.

### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan penelitian di atas, maka pertanyaan penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk ungkapan marah masyarakat Nias di kaki Gunung Padang Kota Padang?
2. Apa saja jenis-jenis makna ungkapan marah masyarakat Nias di kaki Gunung Padang Kota Padang?
3. Bagaimana bentuk ungkapan pujian masyarakat Nias di kaki Gunung Padang kota Padang?
4. Apa saja jenis-jenis makna ungkapan pujian masyarakat Nias di kaki Gunung Padang Kota Padang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk ungkapan marah masyarakat Nias di kaki Gunung Padang Kota Padang.
2. Mendeskripsikan jenis-jenis makna ungkapan marah masyarakat Nias di kaki Gunung Padang Kota Padang.
3. Mendeskripsikan bentuk ungkapan pujian masyarakat Nias di kaki Gunung Padang Kota Padang.
4. Mendeskripsikan jenis makna ungkapan marah masyarakat Nias di kaki Gunung Padang Kota Padang.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Berikut uraiannya.

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan menambah informasi serta pemahaman mengenai ungkapan marah dan ungkapan pujian masyarakat Nias. Serta bagi perkembangan teori morfologi dan semantik mengenai bentuk dan makna kata yang terdapat di dalam Ungkapan Marah dan Ungkapan Pujian Masyarakat Etnis Nias di Kaki Gunung Kota Padang.

#### 2. Manfaat Praktis

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan penambah khazanah pustaka Indonesia agar dapat dijadikan perbandingan bagi peneliti

selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian bahasa mengenai bentuk kata dan makna kata khususnya ungkapan marah dan ungkapan pujian masyarakat Nias di kota Padang.

- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman dalam memperluas dan memperdalam pembelajaran mengenai morfologi bentuk kata dan semantik mengenai makna kata.
- c) Penelitian ini diharapkan dapat menyadarkan masyarakat akan pentingnya melestarikan kebudayaan baik yang tertulis maupun lisan, serta menambah rasa bangga terhadap budaya sendiri, dan budaya nasional.